

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM TUTURAN ANTARA
MASYARAKAT DAN APARAT
(Studi Kasus Pada Tayangan *Reality Show* Lalu Lintas di Indonesia)**

TESIS

diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Magister pada Program Studi Linguistik Sekolah
Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



oleh
Husna Zakiyah
2002506

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM TUTURAN ANTARA
MASYARAKAT DAN APARAT
(Studi Kasus Pada Tayangan *Reality Show* Lalu Lintas di Indonesia)**

Oleh:

Husna Zakiyah

S.Hum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Magister
Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas
Pendidikan Indonesia

© Husna Zakiyah

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak, seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seijin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

HUSNA ZAKIYAH

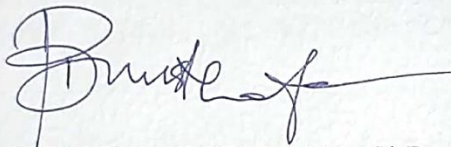
2002506

ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA DALAM TUTURAN ANTARA
MASYARAKAT DAN APARAT

(Studi Kasus Pada Tayangan *Reality Show* Lalu Lintas di Indonesia)

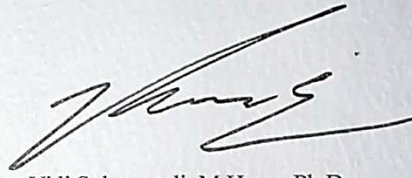
Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing I



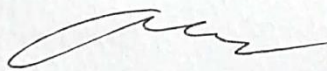
Prof. Dr. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D.
NIP. 195703101987031001

Dosen Pembimbing II



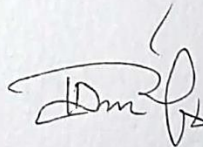
Vidi Sukmayadi, M.Hum., Ph.D.
NIP. 198210222014041001

Dosen Penguji I



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum
NIP. 195608071980121001

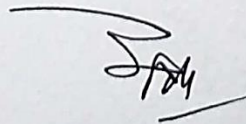
Dosen Penguji II



R. Dian Dia-an Muniroh, S.pd., M.Hum, Ph.D
NIP. 1981102420005012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik Sps UPI



Prof. Eri Kurniawan, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 198111232005011002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Tuturan Antara Masyarakat Dan Aparat (Studi Kasus Pada Tayangan Reality Show Lalu Lintas di Indonesia)* beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya pribadi. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, 07 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Husna Zakiyah

ABSTRAK

Meningkatnya angka kasus pelanggaran lalu lintas dari tahun 2020 hingga 2022 menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih jauh bagaimana proses pelanggaran prinsip kerjasama dalam percakapan antara aparat kepolisian dan masyarakat serta faktor apa saja yang melatarbelakangi pelanggaran prinsip kerjasama tersebut. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada respon mitra tutur sebagai pelanggar lalu lintas dalam menghadapi penutur yang merupakan aparat kepolisian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice (1975) dan *Logical Fallacy* Withey (2016) dalam tuturan masyarakat, khususnya pelanggar lalu lintas, dalam tayangan reality show "86" di net tv. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, (1) Apa saja bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice yang terjadi dalam tuturan masyarakat dalam tayangan "86", dan (2) Bagaimana tuturan masyarakat tersebut dikonstruksikan. Sumber data penelitian ini berasal dari transkrip tuturan masyarakat yang diambil dari episode-episode tayangan "86" di net tv. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Kesimpulan temuan dari penelitian ini terdapat 51 tuturan yang melanggar prinsip kerja sama diantaranya pelanggaran maksim kuantitas sebanyak 14 data, pelanggaran maksim kualitas sebanyak 13 data, pelanggaran maksim relevansi sebanyak 14 data, dan pelanggaran maksim cara sebanyak 10 data. Konstruksi tuturan pelanggaran prinsip kerja sama ditemukan melalui *logical fallacy* diantaranya *red herring*, *strawman fallacy*, *ad hominem*, *false dilemma*, *hasty generalization*, *prejudicial language*, *argument from ignorance*, *slippery slope*, *bandwagon*, *appeals to authority*, *card stacking*, *begging the question*, *appeals to pity*, *guilt by association*, *sebab-akibat yang salah*, *post-hoc*, *false needs*, and *guilt by association*. Pada temuan tersebut terdapat *logical fallacy* jenis *red herring*, *false dilemma*, *slippery slope*, *prejudicial language* dan *appeals to pity* yang mendominasi.

Kata Kunci : *prinsip kerja sama, pelanggaran lalu lintas, logical fallacy, pragmatik*

ABSTRACT

The increasing number of traffic violations from 2020 to 2022 presents an interesting phenomenon to further examine, particularly regarding the violation of Grice's cooperative principles in conversations between police officers and the public, as well as the underlying factors contributing to these violations. This study focuses on the responses of interlocutors specifically traffic violators in their interactions with police officers. The aim of this research is to identify the forms of violations of Grice's (1975) Cooperative Principles and Withey's (2016) Logical Fallacies in the utterances of the public, particularly traffic violators, as featured in the "86" reality show broadcasted on NET TV. The research questions are: (1) What types of violations of Grice's Cooperative Principles occur in the utterances of the public in the "86" television show? and (2) How are these utterances constructed? The data source for this study comprises transcripts of public utterances taken from several episodes of the "86" show on NET TV. This study employs a qualitative method using a content analysis approach. The findings reveal 51 utterances that violated the cooperative principles, including 14 instances of quantity maxim violations, 13 of quality maxim violations, 14 of relevance maxim violations, and 10 of manner maxim violations. The construction of these utterances often involved various types of logical fallacies, such as red herring, strawman fallacy, ad hominem, false dilemma, hasty generalization, prejudicial language, argument from ignorance, slippery slope, bandwagon, appeals to authority, card stacking, begging the question, appeals to pity, guilt by association, false cause, post hoc, false needs, and guilt by association. Among these, red herring, false dilemma, slippery slope, prejudicial language, and appeals to pity were the most dominant.

Keywords: *cooperative principle, traffic violations, logical fallacy, pragmatics*

KATA PENGANTAR

Bismillah. Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai syarat utama memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) di program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Tak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam yang senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*.

Tesis ini yang berjudul *Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Tuturan Antara Masyarakat Dan Aparat (Studi Kasus Pada Tayangan Reality Show Lalu Lintas di Indonesia)* Alhamdulillah dapat diselesaikan dengan bimbingan Prof. Bachrudin Mustafa, M.A., Ph.D sebagai pembimbing 1 dan Pa Vidi Sukmayadi, M.Si., Ph.D sebagai pembimbing 2. Tesis ini merupakan sebuah aplikasi penelitian dari Grice (1975) dan Withey (2016) untuk mengungkap bentuk-bentuk tuturan pelanggaran prinsip kerja sama melalui tayangan reality show lalu lintas di Indonesia. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penulis menyadari akan ketidaksempurnaan yang ada dalam penyusunan tesis ini, baik dari segi pengerjaan maupun isi dari penelitian. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif maupun kontribusi dalam bidang keilmuan linguistik maupun ilmu komunikasi.

Bandung, 07 Agustus 202

Penulis,



Husna Zakiyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penulisan tesis ini. Namun, tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Prof. Bachrudin Mustafa, M.A.,Ph.D dan Vidi Sukmayadi, M.Si.,Ph.D selaku pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya serta membantu menyusun tesis untuk membimbing jalannya penelitian ini. Terima kasih atas fleksibilitasnya dalam menentukan waktu untuk bimbingan dan juga saran-saran yang berkaitan dengan tesis ini, serta dorongan psikologis yang telah diberikan.

Prof. Dr. Aceng Suhendi Syaifullah, M.Hum dan R. Dian Dia-an Muniroh, S.pd., M.Hum, Ph.D selaku penguji sidang yang telah memberikan kritik serta saran terhadap tesis ini yang kemudian dapat menyempurnakan penulisan tesis ini.

Dosen-dosen linguistik pascasarjana UPI yang meskipun namanya tidak dapat disebutkan satu persatu tapi tetap terkenang di hati penulis. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuin yang telah diberikan oleh para dosen terhadap penulis.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas kesabaran dan dukungan yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tayangan Media dan Relevansinya terhadap Opini Publik.....	7
2.2 Komunikasi Masyarakat dan Aparat dalam Perspektif Socio-Pragmatik Indonesia.....	8
2.3 Landasan teori: Pragmatik	10
2.3.1 Prinsip Kerja Sama Grice dan Relevansinya.....	14
2.3.2 Pelanggaran Prinsip Kerja Sama.....	19
2.3.2 Konsep <i>Logical Fallacy</i>.....	21
2.4 Relevansi Pustaka terdahulu.....	27
2.5 Kerangka Berpikir.....	29
BAB IV	44
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Bentuk-bentuk Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Pelanggaran Lalu Lintas di program 86 Net TV.....	44
4.1.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas.....	46
4.1.2 Pelanggaran Maksim Kualitas	57
4.1.3 Pelanggaran Maksim Relevansi	68
4.1.4 Pelanggaran Maksim Cara.....	79
4.2 <i>Logical Fallacy</i> dalam Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Pelanggaran Lalu Lintas di program 86 Net TV	88
4.3 Pembahasan.....	91

4.3.1 Fokus Utama dalam Pelanggaran Prinsip Kerja Sama oleh Masyarakat dalam Pelanggaran Lalu Lintas berdasarkan Tayangan di Program Net TV 86.....	91
4.3.2 Realitas Pelanggaran Prinsip Kerja Sama berdasarkan <i>Logical Fallacy</i> oleh Withey (2016)	95
BAB V	98
KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Implikasi	100
5.3 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
Lampiran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Y. T. (2022). Sesat Pikir Dalam Tuturan Warganet Di Facebook (Logical Fallacies In Internet Citizen Speech On Facebook). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 12(2), 264. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v12i2.10942>
- Afiya, F., Ardiati, R. L., Amelia, R. M., & Sunarni, N. (2022). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Konten Video Kery Astina Di Tiktok: Kajian Pragmatik. *Metahumaniora*, 12(2), 204. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v12i2.37670>
- Al-Hindawi, F. H. H., Alkhazaali, M. A., & Al-Awadi, D. (2015). A Pragmatic Study of Fallacy in David Cameron's Political Speeches. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 214. <https://doi.org/10.5296/jsss.v2i2.7616>
- Allan, K. (1994). *Felicity conditions on speech acts*. *Encyclopedia of Language and Linguistics* (by Ron Asher). Oxford: Pergamon Press.
- Ardiant, E. (2012). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Aswani, A., Akib, I., & Rukli, &. (2023). Logika Fallacy Penyelesaian Soal Cerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 600–612. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1551>
- Austin, J. L. (1962). *How To Do Thing With Word*. London: Oxford University Press.
- Aziz, E. A. (2001). *Gaya Ki Sunda Menyatakan "Tidak": Sebuah Telaah Sociolinguistik terhadap Variabel Sosial yang Mempengaruhi Realisasi Kesantunan dalam Pertuturan Menolak oleh Orang Sunda"*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bachari, A. D. (2011). *Analisis Pragmatik terhadap Tuturan Berdampak Hukum (Studi Kasus Terhadap Laporan Dugaan Tindak Penghinaan, Penipuan, dan Pencemaran Nama Baik yang Ditangani Satreskrim Polrestabes Bandung)*. Tesis tidak dipublikasikan pada Program magister Linguistik, Sekolah Pascasarjana, UPI Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Brown, P. , & L. S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Budiawan, & R. Yusuf Sidiq. (2015). Kajian Sosio-Pragmatik Daya Pragmatik Tindak Tutur Pada Baleho Partai Politik Nasional Demokrat (NASDEM) Yogyakarta. *Seminar Nasional Prasasti II "Kajian Pragmatik Dalam Berbagai Bidang,"* 406–412. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Burla, L., Knierim, B., Barth, J., Liewald, K., Duetz, M., & Abel, T. (2008). From Text to Codings. *Nursing Research*, 57(2), 113–117. <https://doi.org/10.1097/01.NNR.0000313482.33917.7d>
- Choiriyati, S. (2015). Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik. *Perspektif*, 2(2).
- Citra, E. (2021). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Percakapan Najwa Shihab Dan Joko Widodo Di Acara Mata Najwa Metro Tv. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Saastra Indonesia*, 7(2), 17–26. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4507>
- Citra, Y., & Fatmawati. (2021). Alasan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice dalam Program Mata Najwa di Trans 7. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 437–448. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1278>
- Clark, H. H., & Carlson, T. B. (1982). *Hearers and Speech Acts* STOR (Vol. 58). Retrieved from <http://www.jstor.org/about/terms.html>.
- Copi, I. M. ., Cohen, Carl., & McMahon, K. D. . (2016). *Introduction to logic*. Routledge.
- Cottrell, S. (2005). *Critical thinking skills: Developing effective analysis and argument*. Hampshire: Palgrave McMillan.
- Cumming, L. (2007). *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner* (Eti. Setiawati, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K. (2017). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315134543>
- Dong, J., Deng, X., & Wang, Y. (2022). An Analysis of the Personalities in Love Is a Fallacy From the Perspective of Cooperative Principle. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(5), 1001–1008. <https://doi.org/10.17507/tpls.1205.23>
- Fadillah, M., & Imperiani, E. D. A. (2020). An Analysis of Non-Observance Maxims in Customs Protection. *Proceedings of the Twelfth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2019)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200406.026>

- Fazrin, M. M., Saifullah, A. R., & Nurhadi, D. J. (2021). Strategi Pragmatik Tuturan Peringatan Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Bandung. *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 3(1), 54–60.
- Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation* (In Cole, P. & Morgan). London: Cambridge University Press.
- H. Tupan, A., & Natalia, H. (2008). The Multiple Violations of Conversational Maxims in Lying Done by the Characters in Some Episodes of Desperate Housewives. *K@ta*, 10(1). <https://doi.org/10.9744/kata.10.1.63-78>
- Indah, R. N., & Kusuma, A. W. (2015). Fallacies In English Department Students' Claims: A Rhetorical Analysis Of Critical Thinking. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(4), 295–304. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>
- Juma'a, Taqwa Rashid. (2020). Flouting Grice's Cooperative Principle In A Political Interview (Trump's Interview With Time On 2020). *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(5), 1403–1413. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6898>
- Khudhaiyer Al-Aameri, B. F., & Fadhil Jamil, Dr. A. (2020). Violating And Flouting Grices Cooperative Principles In Millers Play : Death Of The Salesman. *International Journal of Research in Social Sciences and Humanities*, 10(4), 17–24. <https://doi.org/10.37648/ijrssh.v10i04.002>
- Leech, G. N. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Levin, J., Gerbner, G., Holsti, O. R., Krippendorff, K., Paisley, W. J., & Stone, P. J. (1970). The Analysis of Communication Content: Developments in Scientific Theories and Computer Techniques. *American Sociological Review*, 35(6), 1144. <https://doi.org/10.2307/2093441>
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lili, Z. (2012). Understanding Humor Based on the Incongruity Theory and the Cooperative Principle. *Studies in Literature and Language*. <https://doi.org/10.3968/j.sll.1923156320120402.3521>
- McMullin, R. E. (2000). *The new handbook of cognitive therapy techniques*. WW Norton & Company.
- Mey, L. Jacob. (1993). *Pragmatics: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.

- Miles, M.B, & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Mulyana, D. (2009). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Myrseth, Kristian O. R. & Wollbrant, Conny E. (2016). Commentary: Fairness is intuitive. *Frontiers in Psychology* 7:191241.
- Nili, A., Tate, M., Barros, A. P., & Barros, A. (2017). A Critical Analysis of Inter-Coder Reliability Methods in Information Systems Research. In *Australia A Critical Analysis of Inter-Coder Reliability Methods* (Vol. 1). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/321848719>
- Nimmo, D. (2001). *Komunikasi Politik : Khalayak dan Efek*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurul, N., Stai, H., & Tuban, A. H. (2018). Pelanggaran Maksim (Flouting Maxim) Dalam Tuturan Tokoh Film Radio Galau Fm: Sebuah Kajian Pragmatik (Vol. 2).
- O'Connor, C., & Joffe, H. (2020). Intercoder Reliability in Qualitative Research: Debates and Practical Guidelines. *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 160940691989922. <https://doi.org/10.1177/1609406919899220>
- Parker, F. (1986). *Linguistics for non linguist*. London: Tylor and Francis, Ltd.
- Patton. M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pramesti. (2013). *Tindak Tutur Representatif Dalam Film Le Fabuleux Destin*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Prof. Lexy J. Moleong, M. A. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *Remaja Rosdakarya*, 1(xiv + 410).
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramasamy, S. (2011). *Informal Reasoning Fallacy and Critical Thinking Dispositions: A Univariate Study of Demographic Characteristics among Malaysian Undergraduates*.
- Schilling, J. (2006). On the Pragmatics of Qualitative Assessment. *European Journal of Psychological Assessment*, 22(1), 28–37. <https://doi.org/10.1027/1015-5759.22.1.28>

- Schreier, M. (2012). *Qualitative Content Analysis in Practice*. London: SAGE.
- Searle, J. R. (1974). *Studies in the theory of speech act: expression and meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Setiyanto, E. (2019). Humor Dalam Rambu Lalu Lintas. *Widyaparwa*, 46(2), 99–111. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v46i2.206>
- Solso, R. L. (2008). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Studi, P., Jerman, S., Bahasa, F., Seni, D., & Rahman, Y. (2018). *Pelanggaran Maksim Percakapan pada Prinsip Kerjasama Grice dalam Film Ballon Tahun*.
- Sudjadi, F. A. (2014). Peranan Televisi Dalam Pembentukan Opini Pada Masyarakat Lingkungan I Kelurahan Tosuraya Selatan Kecamatan Ratahan (Studi tentang Opini Masyarakat terhadap calon Presiden Joko Widodo). *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 3(3).
- Sunarjo, D. (1997). *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty.
- Suparno, A. B., Muktiyo, W., & Susilastuti. (2016). *Media Komunikasi : Representasi Budaya dan Kekuasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tarigan, M. D. (2022). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Acara Catatan Najwa Episode Susahnya Jadi Perempuan. *Jurnal Sinestesia: Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 12(1), 90–97.
- Weber, R. (1990). *Basic Content Analysis*. 2455 Teller Road, Thousand Oaks California 91320 United States of America : SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412983488>
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar- Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana, I. D. P. (2004). *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Jogjakarta: Ombak.
- Withey, M. (2016). *Mastering logical fallacies: The definitive guide to flawless rhetoric and bulletproof logic*. Zephyros Press.
- Withey, Michael., Olstein, James., & Zhang, Henry. (2016). *Mastering logical fallacies the definitive guide to flawless rhetoric and bulletproof logic*. Zephyros Press.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.

Zebua, Rukmini, D., & Saleh, M. (2017). The Violation and Flouting of Cooperative Principles in the Ellen Degeneres Talk Show. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 12(1), 103–113. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id>

Zhang, Y., & Wildemuth, B. M. (2005). *Qualitative Analysis of Content*.

Zhou, Z. C. (2018). *The Logical Fallacies in Political Discourse*. Retrieved from https://crossworks.holycross.edu/mellon_summer_research/5